

## **Perkembangan Pabrik Tahu PT.Saparinduan Saiyo Sakato Dan Dampak Kehidupan Sosial Ekonomi Terhadap Karyawannya di Nagari Sungai Janiah Kabupaten Solok Tahun (2016-2023)**

**Meyzia Indah Pratiwi<sup>1</sup>, Rusdi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(\*)[mezyiindahpratiwi@gmail.com](mailto:mezyiindahpratiwi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research is historical research with the aim of knowing the development and impact of the existence of the Saparinduan Saiyo Sakato tofu factory located in Nagari Sungai Janiah, Solok Regency. The focus of the study is on industrial development from 2017 to 2023 as well as the impact of socio-economic life on employees in Nagari Sungai Janiah, Solok Regency. Research is important because the industry knows PT. Saparinduan Saiyo Sakato has been around since 2017 until now and is the best producer of Sumedang tofu in Solok Regency. The method used in this research consists of four stages including heuristics, source criticism, historiography, and interpretation. The results of this research can show how the development of the tofu factory PT. Saparinduan Saiyo Sakato from the existence of the tofu factory, the history of the establishment, the development of the factory, and the socio-economic impact, namely in the form of improving the welfare of the workers' families, so that workers in the tofu industry can meet their family's needs for clothing, food and shelter by working in the tofu factory industry. PT. Saparinduan Saiyo Sakato in Nagari Sungai Janiah, Solok Regency.*

**Keywords : Development, Tofu Industry, Socio-Economics.**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan tujuan untuk dapat mengetahui perkembangan dan dampak dari beradanya pabrik tahu Saparinduan Saiyo Sakato yang berada di Nagari Sungai Janiah, Kabupaten Solok. Fokus kajian yaitu pada perkembangan industri sejak tahun 2017 sampai tahun 2023 serta dampak kehidupan sosial ekonomi terhadap karyawannya di Nagari Sungai Janiah, Kabupaten Solok. Penelitian penting karena industri tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato ada sejak 2017 sampai sekarang dan sebagai penghasil tahu sumedang terbaik di Kabupaten Solok. Metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu terdiri dari empat tahapan diantaranya heuristik, kritik sumber, historiografi, dan interpretasi. Hasil penelitian ini dapat menunjukkan bagaimana perkembangan dari pabrik tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato dari mulai dari beradanya pabrik tahu tersebut, sejarah berdiri, perkembangan pabrik, dan dampak sosial ekonomi yaitu berupa peningkatan kesejahteraan keluarga para pekerja, sehingga pekerja pada industri tahu dapat memenuhi kebutuhan baik sandang, pangan dan papan keluarganya dengan bekerja di industri pabrik tahu PT.Saparinduan Saiyo Sakato di Nagari Sungai Janiah Kabupaten Solok.

**Kata kunci : Perkembangan, Industri Tahu, Sosial- Ekonomi.**

### **PENDAHULUAN**

Sumatra Barat merupakan Provinsi dengan SDA yang besar. Sumber daya alam tersebut dapat bersumber dari berbagai bidang perkebunan, pertanian, pariwisata, industri

kecil dan menengah, perdagangan dan jasa. Perekonomian di Sumatra Barat pada umumnya di dominasi oleh bidang pertanian dimana sebagai sumber penghidupan hampir sebagian besar masyarakat Sumatra Barat. Hal ini membuat kesempatan kerja di luar pertanian bagi penduduk terutama di desa lebih banyak dipengaruhi dan ditunjang oleh pengeluaran pemerintah dari pada oleh pertumbuhan pertanian itu sendiri. Petani yang bekerja di luar pertanian hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, dan bukan sebagai alasan untuk ekspansi usaha. Dengan adanya keadaan tersebut maka diperlukannya suatu alternatif lapangan kerja diluar pertanian yang dapat mudah dijangkau oleh petani di pedesaan. Salah satu kesempatan kerja yang mungkin potensial selain pertanian yang dapat dikembangkan di pedesaan yaitu industri kerajinan rumah tangga dan industri kecil. Terdapatnya pergeseran bidang kerja ke sektor industri sebagian didorong oleh adanya kemajuan dalam pembangunan di sektor pertanian. Namun karena meningkatnya kebutuhan rill keluarga, tingkat pendidikan masyarakat pedesaan yang semakin tinggi, dan semakin besarnya peluang untuk mendapatkan modal yang diduga juga banyak mendorong tingginya alokasi kerja petani di non- pertanian dari pada sektor pertanian itu sendiri.

Pembangunan yang semakin berkembang pada sektor industri ini diharapkan dapat mengubah dan menampung tenaga kerja dan dapat menurunkan jumlah pengangguran. Sehingga untuk menjadi acuan dalam membangun sebuah industri maka diperlukannya luas lapangan kerja yang besar dan banyak menampung tenaga kerja yang besar, dan dapat meningkatkan fasilitas yang semakin merata. Industri yang akan di bangun dalam sebuah pedesaan diperlukan melihat potensi yang ada di setiap daerah tersebut, hal ini dikarenakan terdapat potensi SDA yang mumpuni agar dapat meyokong dengan dibangunnya industri. Industri kecil merupakan bentuk sebuah industri yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat. Salag satu bahan makanan yang banyak terdapat di Sumatra Barat yang termasuk kedalam industri kecil menengah yaitu tahu. Tahu merupakan bahan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia yang bahan baku tahu berasal dari kedelai yang dihancurkan menjadi bubur, makanan ini banyak mengandung gizi dan sangat mudah untuk di produksi.(Prasetro dkk, 2016:245).Kedelai menjadi sebuah bahan pokok yang banyak mengandung protein yang murah dan didapatkan dan untuk permintaan kedelai di Indonesia yang banyak didapatkan yaitu tahu .(Satyawan dkk, 2016).

Tepatnya di Nagari Sungai Janiah, Kabupaten Solok terdapat industri tahu yaitu pabrik tahu PT. Sagarinduan Saiyo Sakato. Keberadaan suatu Industri dapat menjadi pengaruh dalam kehidupan sosial ekonomi dari masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar industri. Hal tersebut dikarenakan terdapat keterkaitan saling membutuhkan baik antara pemilik dari industri di tengah-tengah masyarakat yang dapat mendukung adanya kegiatan produksi. Tumbuh dan berkembangnya industri dapat mempengaruhi terciptanya lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi industri tersebut. Dengan adanya lapangan pekerjaan yang terbuka bagi masyarakat dapat menjadi peluang yang besar dan dapat memperbaiki dari segi jumlah pendapatan yang lebih tinggi, sehingga masyarakat akan memperoleh suatu jaminan untuk

keberlangsungan hidup yang lebih baik. Usaha yang dirintis oleh Bapak Hafes Renaldo dan Kakaknya Ibuk Yosi telah membuka lapangan pekerjaan di Nagari Sungai Janiah dan membawa kehidupan karyawan dan masyarakat sekitar mulai meningkatnya ekonomi keluarga mereka.

Kajian yang relevan dengan penelitian ini seperti penelitian Peggy Rudi Rahayu yang berjudul Pabrik tahu CNG : Perkembangan bisnis keluarga janisar chan di Kota Solok(2002-2019) . Kajian dalam penelitian ini membahas bagaimana perkembangan industri tahu Janisar Chan serta manajemen dan strategi yang digunakan untuk dapat bertahan.(Rahayu, 2020) Penelitian selanjutnya dari Imas Siti Masitoh yang berjudul Perkembangan Industri Tahu Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Kulur Kecamatan Majalengka (1997-2017). Dalam penelitian ini membahas bagaimana perkembangan industri tahu yang awal kemunculan, upaya pengembangan yang dilakukan untuk industri tahu dan dampak yang terjadi bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa kulur.(Masitoh, 2019) Penelitian selanjutnya yaitu Putri Inang (2016) dengan judul “Perkembangan usaha kue di Kabupaten Dhamasraya 1970-2016 (Putri, 2016) Penelitian selanjutnya dari Ulen Bangun pada tahun 2021 dengan judul Peran pabrik tahu di Kabupaten Langkat (Ulen, 2021).

Pembangunan dan berkembangnya suatu industri membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, dimana terjadi perubahan untuk mengubah taraf kehidupan (Nurkolis,2013). Manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yakni manfaat akademis dan manfaat praktis. Secara akademis dalam penelitian ini perkembangan pabrik tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato dan dampak kehidupan sosial ekonomi terhadap karyawannya di Nagari Sungai Janiah Kabupaten Solok (2016-2023). Penelitian ini diharapkan dapat juga sebagai menambah daftar bacaan dalam bidang ilmu sejarah. Sedangkan manfaat praktis adalah untuk mengetahui perkembangan industri tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato dan dampak sosial ekonomi bagi pekerja industri tahu dan diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi pemilik industri tahu guna untuk kedepannya lebih dapat mengembangkan usahanya dan memberikan informasi mengenai usaha ini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Dalam metode sejarah terdapat empat tahapan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi (Sartono Kartodirdjo, 1993). Tahapan yang pertama adalah heuristik yaitu tahapan dalam melakukan pencarian dan mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan objek penelitian. Pengumpulan sumber-sumber penelitian yang dilakukan terdiri dari sumber tertulis dan sumber lisan. Sumber tertulis dapat berupa arsip-arsip seperti surat izin usaha pabrik tahu PT. SSS Nagari Sungai Janiah Kabupaten Solok, dimana sumber yang didapatkan dari studi kepustakaan dari PT. SSS Kabupaten Solok. Sumber lisan didapatkan dari hasil wawancara secara langsung dengan Ibuk Yosi sebagai owner pabrik tahu PT. SSS dan dengan Bapak Syahrul, Bapak Jefri dan Bapak Yudi sebagai pekerja di pabrik tahu PT.SSS. Tahap selanjutnya yaitu kritik sumber. Tahap kritik sumber merupakan sumber

data dan sumber lisan yang telah dikumpulkan kemudian di verifikasi dengan tujuan mencari kebenaran dan membedakan mana sumber yang layak dan tidak palsu yang dilakukan dengan kritik eksternal dan internal. Tahap kritik sumber data-data lapangan yang diperoleh pada tahap heuristik akan diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya, sehingga nantinya data yang digunakan merupakan data sejarah yang sudah merupakan fakta-fakta sejarah (Daliman, A, 2012). Kritik eksternal adalah verifikasi yang dilakukan terhadap aspek-aspek luar sumber sejarah untuk mengetahui otentisitas sumber. Kritik eksternal harus mampu mengemukakan fakta dari kesaksian benar-benar diberikan oleh narasumber pada waktu itu dan kesaksian yang diberikan oleh narasumber telah bertahan dan tidak mengalami perubahan (Helius Sjamsudin, 2012). Penelitian ini banyak menggunakan sumber kepustakaan dan juga sumber wawancara sehingga sangat diperlukan verifikasi data yang didapat.

Tahapan berikutnya yaitu interpretasi, dalam melakukan interpretasi terhadap sumber-sumber dan fakta yang sudah disusun dan disesuaikan dengan pokok pembahasan kemudian penulis menggunakan pendekatan interdisipliner dengan bantuan disiplin-disiplin ilmu sosial lainnya dengan tujuan untuk melihat perkembangan usaha pabrik tahu PT. SSS Terakhir yaitu tahap Tahap historiografi merupakan tahap akhir dalam Langkah-langkah penelitian sejarah, setelah melakukan tahap interpretasi maka tahap akhir dari metode sejarah adalah penulisan sejarah. Penulisan sejarah merupakan proses penyampaian fakta-fakta yang sebelumnya terlepas kemudian disatukan dan bentuk secara sistematis kedalam sebuah narasi kronologis. Peneliti dalam tahap ini melakukan penulisan berupa laporan hasil tahap-tahap sebelumnya mulai dari tahap heuristik, kritik dan tahap interpretasi, pada tahap historiografi ini penulis diharapkan memiliki kemampuan dalam menganalisis dan kritis sehingga hasil tulisannya tidak hanya sekedar karya tulis ilmiah biasa namun bisa dipertanggung jawabkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Awal Berdirinya Industri Tahu PT.Saparinduan Saiyo Sakato**

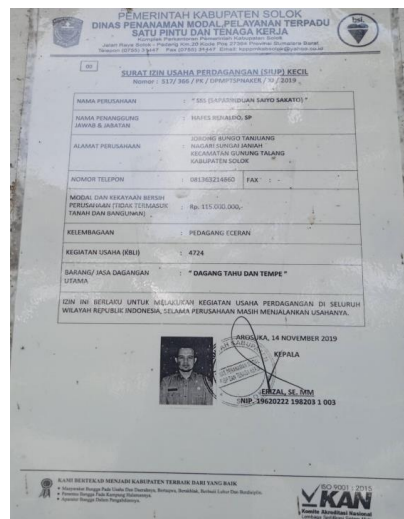
Salah satu industri yang terdapat di Nagari Sungai Jariah yaitu pabrik tahu. Nagari sungai jariah merupakan Nagari yang terletak di Kabupaten Solok. Masyarakat Daerah tersebut umumnya bekerja sebagai petani karena daerah tersebut sangat cocok untuk ditanami oleh sayur-sayuran kemudian masyarakat di Nagari Sungai Jariah juga bekerja sebagai peternak. Namun setelah dibangunnya PT. SSS ini terdapat peralihan pekerjaan masyarakat yang awalnya bekerja sebagai petani dan peternak menjadi karyawan di pabrik tahu, namun tidak hanya masyarakat yang umumnya petani juga berdampak pada masyarakat khususnya kaum muda yang pengangguran. Pabrik ini selain menghasilkan tahu namun juga membuat olahan lain dari kedelai yaitu tempe. Kemudian tempe yang mereka buat sendiri diolah lagi menjadi semacam cemilan keripik tempe. Pabrik tahu PT.SSS terletak di Sungai Jariah Kabupaten Solok Sumatra Barat. Namun berdasarkan data yang di dapatkan dari Arsip kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok di Kabupaten Solok terdapat beberapa industri tahu yang dijabarkan pada tabel berikut

**Tabel 1. Industri Tahu di Kabupaten Solok**

No.	Nama Perusahaan	Pemilik	Jenis Produksi	Alamat lengkap
1.	Saparinduan Saiyo Sakato	Hafes Renaldo	Tahu	Sungai Janiah, Kec. Gn. Talang, Kabupaten Solok
2.	Pabrik Tahu 212	Yudiarman	Tahu	Dusun Gantiang, Jorong Sungai Rotan, Kec. Gn. Talang, Kabupaten Solok
3.	Berkah Bersama	Irawati	Tahu	Muaro Paneh, Kabuapten Solok
4.	Pabrik Tahu Neneng Pulau	Bambang Santana	Tahu	Muaro Paneh, Kabupaten Solok
5.	Pabrik Tahu Sumedang Berkah	Husnel	Tahu	Jl. Ps. Baru Jl. Kayu Aro, Batang Barus, Kec. Gn. Talang, Kabupaten Solok

**Sumber: Arsip kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok**

Ibuk Yosi merupakan salah satu dari pendiri industri pabrik tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato dan sebagai ownernya sampai sekarang. Berdasarkan keterangan dari Ibuk Yosi yang memiliki ide awal hingga terbentuknya pabrik tahu ini adalah Hafes Ronaldo yang merupakan adik dari Ibuk Yosi. Hafes Ronaldo mendirikan pabrik tahu Saparinduan Saiyo Sakato berangkat dari permasalahan pengangguran yang terjadi Sumatra Barat dan khususnya yang terjadi di Kabupaten Solok. Berdasarkan data statistik yang ada di Sumatra Barat jumlah pengangguran yaitu sebesar 6, 89 persen pada tahun 2016 kemudian menjadi 5, 81 persen pada tahun 2017. Di Kabupaten Solok terdapat jumlah penduduk sekitar 360.000 jiwa, dari jumlah tersebut sekitar 20.000 jiwa menganggur dan termasuk keluarga miskin.



**Gambar 1. Surat Izin Usaha Perdagangan**  
**Sumber: Dokumentasi Peneliti Pada Tahun 2023**

Alasan lain, dari didirikannya pabrik tahu ini sebelumnya tanah tempat berdirinya pabrik tahu ini merupakan persawahan. Namun karena tanah sawah tersebut banyak bebatuan sehingga hasil dari sawah tersebut tidak begitu menguntungkan. Kemudian dibangunlah kolam-kolam ikan, sebagai tempat pemancingan, namun pemancingan tersebut tidak begitu berjalan, karena tempat terdapat unsur judi yang dilakukan oleh pengunjung sehingga pemancingan ikan tersebut pun di tutup. (Hasil Wawancara dengan Ibuk Yosi pada 24 Agustus 2023). Dengan permasalahan pengangguran yang terjadi di Nagari Sungai Jariah kemudian Hafes Renaldo berencana untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Perkembangan awal dari berdirinya pabrik tahu PT. SSS ini dengan bahan produksi kedelai didapatkan agen dari Kota Solok. Dimana kedelai tersebut di impor dari luar negeri. Proses produksi dalam pembuatan tahu ini sudah dilakukan dengan menggunakan teknologi mesin. Tidak seperti pabrik yang lain dalam pembakaran menggunakan kayu namun pabrik tahu PT. SSS menggunakan sekam. Untuk pemasaran awal dalam mempromosikan tahu yaitu memperkenalkan tahu dan diberikan sampel tahu ke pasar maupun ke warung-warung. Dari awal berdiri pabrik tahu PT. SSS mengalami peningkatan. Dalam setiap minggunya pabrik tahu PT. SSS sudah dapat memproduksi sebanyak 2 ton kedelai. Pabrik Tahu PT.SSS ini termasuk kedalam pabrik tahu dengan tahu Sumedang yang terbaik di daerah Kabupaten Solok. Dalam proses produksi tahu dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari pencucian bahan baku (kedelai), perendaman, penggilingan, pendidihan, dan pencetakan. Dalam proses produksi tahu terdapat tahap-tahapan sebagai berikut :

1. Penyortiran kemudian melakukan pencucian bahan baku (kedelai) Proses ini dilakukan pekerja dengan memilih kedelai yang bagus untuk di produksi menjadi tahu. Dengan memisahkan kedelai yang bagus dengan kedelai yang tidak layak kedalam wadah yang disediakan.
2. Perendaman setelah dilakukan penyortiran maka selanjutnya perlu kedelai untuk direndam kurang lebih selama 4 jam
3. Penggilingan Setelah direndam maka dilakukan penggilingan kedelai menjadi bubur yang cair kemudian diaduk dan dimasak, kemudian dilakukan penyaringan menggunakan kain guna untuk menghasilkan sari kedelai. Dari hasil penyaringan menyisakan ampas tahu setelah sari kedelai diambil. Ampas tersebut dapat digunakan sebagai pakan ternak.
4. Pendidihan kedelai yaitu sari kedelai yang dimasak menggunakan campuran cuka tepung kemudian setelah dimasak kemudian didiamkan selama semalam
5. Percetakan setelah didiamkan kemudian maka sari kedelai akan mengeras dan kemudian akan dicetak sesuai dengan ukuran cetak dari pabrik, kemudian dilakukan press untuk dapat menguarai kadar air yang masih ada. Setelah itu, cetakan tahu tersebut dilepaskan dan dipotong-potong sesuai ukuran. Kemudian setelah dipotong maka tahu dapat dipasarkan ke distributor, warung, dan pasar.



Pemasaran dari tahu PT. SSS tidak hanya sekitaran daerah Kabupaten Solok saja namun juga Kota Solok juga termasuk daerah pemasarannya. ( Hasil Wawancara dengan Ibuk Yosi pada 24 Agustus 2023). Dalam menjalankan proses produksi tahu terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Menurut Ibuk Yosi ada beberapa faktor pada proses produksi tahu yaitu dari bahan baku. Karena bahan baku merupakan hal yang sering bermasalah pada proses produksi tahu.

### **Dampak Industri Tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Karyawannya**

Sejarah ekonomi merupakan suatu usaha manusia untuk memenuhi keinginan materialnya yang merupakan rangkaian untuk mencapai kepuasan serta pengumpulan dan penggunaan kekayaan. Awalnya manusia hanya ingin memenuhi kebutuhan pokoknya lalu keinginan tersebut bertambah. Sejarah ekonomi dapat didefinisikan sebagai usaha manusia memuaskan keinginan-keinginannya, dalam lingkungan alam yang dapat disesuaikan sampai tingkat tertentu (Mestika Zed & Emizal Amri, 1994). Sejarah sosial dan ekonomi merupakan dua hal yang saling berkaitan karena dalam aspek kehidupan manusia tentunya ada kebutuhan ekonomi dan juga sosial yang harus dipenuhi. Sejarah sosial memiliki bahan garapan yang sangat luas dan kebanyakan sejarah sosial memiliki hubungan erat dengan sejarah ekonomi. Salah satu kehidupan yang terkena dampak dari perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain adalah bidang sosial ekonomi. Sosial ekonomi adalah sektor penting bagi kehidupan penduduk. Menurut Soekanto (2002) kehidupan sosial ekonomi adalah suatu keadaan yang diatur secara sosial maupun ekonomi dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam struktur sosial masyarakat disertai dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi.

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Nagari Sungai Janiah adalah sebagai petani dan peternak. Masyarakat yang banyak bekerja di pabrik tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato merupakan pemuda sekita Nagari Sungai Janiah. Di Nagari Sungai Janiah banyak pemuda yang tamat atau lulus sekolah SMA/SMK tidak banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi mereka lebih memilih untuk bekerja, namun karena di Nagari Sungai Janiah umumnya bekerja sebagai petani dan peternak. Para pemuda memilih sebagai petani dan ada yang menganggur. Pengangguran menjadi masalah yang begitu sangat signifikan untuk Nagari di daerah Kabupaten Solok. Hal tersebut diakibatkan karena sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada Nagari Sungai Janiah dan hanya jenis pekerjaan yang sedikit namun, jumlah dari penduduk yang ada di Nagari sebanyak 2.106 Jiwa sehingga dapat mengurangi permasalahan yang banyak terjadi di Indonesia merupakan pekerjaan dengan mengandalkan teknologi yang mudah digunakan yaitu dalam industri tahu.

Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 10 karyawan yang bekerja di di pabrik tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato. Pendapatan atau gaji dari karyawan pabrik tahu PT. SSS sebulan setara dengan UMR di Kota Padang yaitu sebesar 2,7 Juta. Namun jika para karyawan dapat memproduksi tahu dengan lebih dari dari biasa dibuat maka penghasilan yang mereka dapat juga akan lebih besar. Keadaan ekonomi karyawan pabrik tahu terdapat peningkatan pendapatan sehingga juga dapat meningkatkan pendidikannya. Baik bagi

dirinya sendiri maupun bagi keluarga dari karyawan pabrik. Sebelumnya karyawan dari pabrik tahu ada yang lulusan SMP/SMA, sehingga mereka nanti dapat menyekolahkan anak mereka sampai ke perguruan tinggi.

Dari keuntungan diperoleh dari karyawan yaitu dapat mengubah keadaan ekonomi dari keluarga karyawan tersebut. Sehingga ekonomi mereka sedikit atau lebih banyak mengubah keadaan ekonomi mereka. Bukan hanya keadaan ekonomi saja namun juga pendidikan yang didapatkan dari keluarga terutama anak pekerja sehingga mereka dapat menempuh pendidikan yang layak dan tidak seperti orang tuanya sebelumnya. Pendidikan yang mereka tempuh bahkan sampai pada perguruan tinggi. Tidak hanya pendidikan kebutuhan pokok maupun primer mereka menjadi lebih berkecukupan. Dimana sebelumnya mereka belum memiliki rumah atau masih mengontrak maka mereka dapat membeli tanah kemudian mereka akan membangun rumah tersebut menjadi masa depan untuk anak-anaknya (Hasil Wawancara dengan Bapak Syahrul pada 01 Oktober 2023).

Dengan adanya pabrik tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato berdampak pada perubahan perekonomian masyarakat yang ada disekitar pabrik tahu tersebut. Masyarakat yang mulanya tidak bekerja atau belum mendapatkan pekerjaan menjadi dapat pekerjaan. Dibukanya pabrik tahu PT.SSS di Nagari Sungai Janiah telah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat tersebut sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran di daerah tersebut. Dengan upah yang setara dengan UMR maka para karyawan yang bekerja di pabrik tahu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka bahkan mereka juga dapat membiayai sekolah anak-anak mereka.

## **KESIMPULAN**

Industri tahu milik bapak Hafes Renaldo berdiri pada tahun 2017 di Nagari Sungai Janiah, Kabupten Solok. Industri ini merupakan salah satu industri yang ada di Kabupaten Solok. Bisnis ini merupakan bisnis keluarga dimana pabrik tahu ini awalnya merupakan usaha bersama dari keluarga bapak Hafes. Bapak Hafes mulai mendirikan industri pabrik tahu berawal dari melihat permasalahan yang terjadi sumatra barat terutama di Kabupaten Solok dimana banyak terdapat pengangguran. Masalah pengangguran yang terjadi di Sungai Janiah banyak terjadi bagi kalangan anak muda yang baru lulus sekolah SMA/SMK karena keinginan dari Bapak Hafes untuk mengatasi hal tersebut muncullah ide untuk membangun sebuah industri. Bapak Hafes kemudian mendiskusikan keinginannya dengan keluarga, baik dengan keluarga di Sungai Janiah maupun sanak keluarga di perantauan. Kemudian dikumpulkanlah modal bersama-sama sebesar 300 juta.

Pada awal berdirinya industri tahu ini bapak Hafes memiliki 8 orang tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar. Pada tahun 2023 jumlah tenaganya sudah mengalami peningkatan menjadi 10 orang. Produksi tahu pada industri PT. Saparinduan Saiyo Sakato yang selalu berubah-ubah karena tidak lepas dari permintaan pelanggan. Perubahan permintaan ini terjadi karena adanya beberapa faktor yang diantaranya dari harga tahu itu sendiri dan pendapatan dari konsumen serta selera konsumen terhadap tahu sehinggampengaruhi permintaan tahu di pasaran. Pemasaran pabrik tahu PT. Saparinduan Saiyo Sakato ini tidak hanya mencakup Nagari Sungai Janiah saja namun, juga hampir keseluruhan daerah di Kabupaten Solok. Tahu yang dihasilkan oleh industri ini yaitu tahu Sumedang, dimana jenis tahu ini sangat cocok untuk dijadikan jualan bagi warung-warung yang memiliki usaha makanan. Kualitas kedelai yang kurang baik menjadi



permasalahan yang sering terjadi dalam menjalankan proses produksi tahu, hal tersebut mengakibatkan kedelai dengan kualitas jelek tercampur dengan kedelai berkualitas bagus tidak dapat dikontrol dengan baik. Maka itu bahan baku kedelai yang digunakan oleh pabrik tahu Saparinduan Saiyo Sakato di impor langsung dari luar negeri dengan kualitas yang bagus.

Berdasarkan keterangan dari Bapak Syahrul dampak yang sangat dirasakan oleh karyawan pabrik setelah bekerja di industri pabrik yaitu dapat meningkatkan kehidupan ekonomi mereka. Karena banyak dari karyawan pabrik yang sebelumnya pengangguran dan hanya sebagai peternak yang mana hampir tidak menghasilkan. Dengan adanya industri tahu di Nagari Sungai Janiah tidak hanya berdampak bagi karyawan pabrik namun juga bagi masyarakat Kabupaten Solok. Masyarakat sekitar menjadi membuka ide peluang usaha dengan mengolah tahu dari tahu yang mereka peroleh dari pabrik tahu Saparinduan Saiyo Sakato.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsip kantor Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Solok
- Arsip Surat Izin Usaha Pabrik Tahu PT. SSS
- Dhena Pratama Putra. (2018). *Perkembangan Industri Tas dan Dampak Terhadap Sosialekonomi Masyarakat kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung tahun 1980-2000*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Daliman A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2012.
- Farid Satyawan. (2016). Permintaan kedelai pada industri Rumah Tangga Tahu Dikabupaten Sleman. *Jurnal Agro Ekonomi*, 27 (2).
- Friza Yenni. (2013). *Perkembangan Industri Kerajinan Gerabah Gologandang Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar (1990-2013)*. Universitas Negeri Padang.
- Imas Siti Masitoh. (2019). *Perkembangan industri tahu dan dampaknya terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di desa kulur Kecamatan Majalengka (1999-2017)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kartika Putri, Ari Pradhanawarti, & Bulan Prabawani. (2014). Pengaruh karakteristik kewirausahaan, modal usaha dan peran business development service terhadap pengembangan usaha (studi pada sentra industri kerupuk desa kedungrejo sidoarjo jawa timur. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4 (7).
- Luis Gottschalk. (1985). *Mengerti Sejarah*. Indonesia University Press
- Mestika Zed & Emizal Amri. (1994). *Sejarah Sosial Ekonomi*. MRC FPTK IKIP Padang
- Nurkolis N. (2013). Dampak Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Serta Lingkungan Sekitar Industri. *Journal of Chemical Information and*

*Modeling*, 53 (9).

Nurusiyam. (2017). *Dampak Keberadaan Industri Terhadap Perubahan Mata Pencaharian dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ciburial Kecamatan Leles Kabupaten Garut*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Pendi Putro. (2017). Kontribusi Pengrajin Industri Kecil Tahu dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Masyarakat desa Madegondo Kec. Grogol Kab. Sukoharjo). *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2 (9)

Sartono Kartodirdjo. 1993. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia.

Ulen Bangun. (2021). *Peran Pabrik Tahu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lingkungan VIII Sido Selamat Kelurahan Pekan Kuala Kecamatan Kuala Kabupaten Langkat*. 10 (1).

Wawancara dengan Bapak Syahrul pada 01 Oktober 2023

Wawancara dengan Ibuk Yosi pada 24 Agustus 2023